

ISSN : 2355-8075

Jurnal Pendidikan dan Pengajaran

pedagogik



Volume 8 No. 2 November 2016

Dinas Pendidikan Kota Makassar
Provinsi Sulawesi Selatan

JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR
Jl. Letjen Hertasning 08 Makassar 93222
Vol. 8 No. 2 November 2016

PEDAGOGIK

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

PENANGGUNGJAWAB : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar
Drs. H. Mahmud, M.Pd.

DEWAN PENYUNTING : Prof. Dr. H.M.Ide Said DM., M.Pd.
: Prof. Dr. H. Sattu Alang, M.A.
: Prof. Dr. Kulla Lagousi
: Dr. Syaharuddin, M.Pd.
: Dr. Rusdi, M.Pd.
: Dr. Alimuddin, M.Pd.

DEWAN REDAKSI

Ketua : Dr. Sakaruddin, M.Pd.
Sekretaris : Drs. Muh. Amin Syam, M.Pd.
Anggota : Dra Hj. Muliati yonto.
: Drs. Ikhsan Abdullah, M.M.
: Chaidir, S.Pd., M.Pd.
: Drs. H. Asrar, M.Ag.
: Dra. Baderiah, M.Ag.
: Dra. Hj. Husnaeni

ADMINISTRASI : Anas, S.Pd.
: Fitriani, S.Pd.

TATA LETAK : Umar Mansyur, S.Pd., M.Pd.

INFORMASI UMUM
Alamat Redaksi : Jl. Letjen Hertasning 08 Makassar 93222

JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

Jl. Letjen Hertasning 08 Makassar 93222

Vol. 8 No. 2 November 2016

DAFTAR ISI

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI BOLA VOLI MINI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI INPRES LIBUKANG BATULAPPA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017 Lahuddin	1
PENGGUNAAN TEKNIK <i>CLOZE</i> DALAM PEMAHAMAN WACANA SISWA KELAS VIII SMP PERGURUAN ISLAM KABUPATEN MAROS Sri Rahayu	9
PENERAPAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI I TONRA Isnani Arianti	16
IMPLEMENTASI METODE DISKUSI DAN RESITASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 178 INPRES BONTOA TAHUN PELAJARAN 2016/2017 Hj. Aridah Kaming	21
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE DUA TAMU DUA TINGGAL PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI SATU ATAP 8 BULUKUMBA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014 Wahidah	32
UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KINERJA GURU SEKOLAH DI KABUPATEN TORAJA UTARA MELALUI PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH LiukPari'	39
MEMBELAJARKAN KONSEP IDENTIFIKASI BENUA DENGAN TPS DAN PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VI SDN 164 KALUKU Aden Supiana	47
HUBUNGAN ANTARA POSTUR TUBUH DAN KETERBELAJARAN GERAK PADA SISWA KELAS V DAN VI SDN 211 BERINGIN Ilham	54
KEMAMPUAN MENGENAL BAHASA INDONESIA RAGAM BAKU SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR Nurjayanti Kaharuddin	61

- PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FISIKA POKOK BAHASAN KALOR BAGI SISWA KELAS VII-B SMP NEGERI 5 DUAMPANUA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Abdul Hakim 67
- PENINGKATAN KEMAMPUAN PUKULAN BACKHAND LOB DALAM PERMAINAN BULU TANGKIS MELALUI KEKUATAN LENGAN DAN KELENTUKAN PERGELANGAN TANGAN PADA SISWA VIII-1 SMP NEGERI 1 PONRE KABUPATEN BONE
Sultan 73
- PENGGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP GERAK BENDA DALAM PEMBELAJARAN SAINS SISWA KELAS III SDN 189 LOMPOLOANG
Jumadil 81
- MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DIRECTET READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) PADA SISWA KELAS III SDN 19 PACIKOMBAJA
St. Rosdiana 89

PENERAPAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI I TONRA

Isnani Arianti
(Dosen Universitas Sawerigading Makassar)

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Tonra.

Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMA Negeri I Tonra pada semester ganjil yang berjumlah 79 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemberian tes dalam menulis puisi. Pemberian tes ini untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Penerapan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Tonra meningkat dibandingkan dengan tanpa menggunakan Media Film Dokumenter. Hal ini ditunjukkan sebanyak lima orang siswa (14,29%) pada kelas kontrol mencapai ketuntasan dan 30 orang siswa (85,71%) tidak mencapai ketuntasan sedangkan dikelas yang menggunakan Media Film Dokumenter digambarkan bahwa 86,11% siswa pada kelas eksperimen memenuhi standar kelulusan minimum dan 13,89% siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Kata kunci: film documenter, menulis puisi, media.

PENDAHULUAN

Puisi merupakan salah satu dari pendidikan tentang sastra di sekolah terutama di jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Dari berbagai observasi yang dilakukan oleh beberapa ahli terhadap pelaksanaan pembelajaran sastra disekolah, aspek penulisan kreatif sastra saat ini kurang mendapat perhatian yang serius. Tidak banyak guru mempunyai metode atau model untuk melatih anak didiknya.

Metode yang harus memperhatikan siswa dalam hal ini siswa dijadikan objek yang aktif dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang dikelola guru secara baik dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan perkembangan pendidikan dewasa ini, media pembelajaran memiliki banyak jenis media yang digunakan oleh sekolah pada umumnya, diantaranya media visual (penglihatan), media audio (pendengaran), dan audio visual, yang

masing-masingnya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya masing-masing. Film pada umumnya dapat melenturkan otot-otot yang kaku dan tegang sehingga menjadi lebih rileks. Ini ada hubungannya dengan lingkungan belajar siswa yang memerlukan tontonan dalam lingkungan belajarnya, karena kondisi fisiologis selama melakukan pelajaran, tekanan darah dan denyut jantung cenderung meningkat dan otot-otot menjadi tegang, lalu dengan film siswa mampu mengalirkan energi kreatif yang membuat siswa tidak bosan. Di sinilah peran film sebagai media pembelajaran sangat diperlukan, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Selama ini guru-guru di sekolah masih menggunakan cara mengajar yang monoton dalam menyampaikan materi menulis puisi, mereka masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran yang mendukung untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih judul skripsi "Penerapan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Tonra" sebagai bahan untuk penelitian.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010: 45) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok yang diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri I Tonra. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X semester ganjil. Sumber data teoritis ini di peroleh dari buku-buku pustaka yang relevan sesuai dengan kajian penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai media film documenter dalam pembelajaran menulis puisi. Data empirik ini di peroleh berdasarkan pengamatan dan penelitian langsung di SMA Negeri I Tonra. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Kelas X SMA Negeri I Tonra yang berjumlah 174 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X₁ dan X₂ dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel kelompok (*Cluster Sampling*).

Untuk memperoleh data dan informasi dari masalah yang diteliti, maka digunakan teknik-teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan tes. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor siswa, frekuensi, persentase, dan kategori hasil belajar untuk masing-masing kelompok.

HASIL PENELITIAN

Penyajian hasil analisis data terdiri dari atas dua, yaitu analisis statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun penyajiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Analisis Statistika Deskriptif Efektivitas Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Kelas Kontrol)

Skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 76 yang diperoleh tiga orang siswa, sedangkan skor terendah 44 diperoleh oleh satu orang siswa. Perolehan skor siswa dari skor tertinggi sampai skor terendah secara berurutan dapat diuraikan sebagai berikut: skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa, yaitu 76 yang diperoleh satu orang siswa (2,9%); sampel yang memperoleh nilai 70 sebanyak dua orang siswa (5,7%); sampel yang memperoleh nilai 68 sebanyak satu orang siswa (2,9%); sampel yang memperoleh nilai 67 sebanyak satu orang siswa (2,9%); sampel yang memperoleh nilai 65 sebanyak empat orang siswa (11,4%); sampel yang memperoleh nilai 64 sebanyak satu orang siswa (2,9%); sampel yang memperoleh nilai 63 sebanyak dua orang siswa (5,7%); sampel yang memperoleh nilai 61 sebanyak satu orang siswa (2,9%); sampel yang memperoleh nilai 60 sebanyak satu orang siswa (2,9%); sampel yang memperoleh nilai 59 sebanyak satu orang siswa (2,9%); sampel yang memperoleh nilai 57 sebanyak dua orang siswa (5,7%); sampel yang memperoleh nilai 56 sebanyak tiga orang siswa (8,6%); sampel yang memperoleh nilai 55 sebanyak tiga orang siswa (8,6%); sampel yang memperoleh nilai 54 sebanyak dua orang siswa (5,7%); sampel yang memperoleh nilai 53 sebanyak tiga orang siswa (8,6%); sampel yang memperoleh nilai 52 sebanyak dua orang siswa (5,7%); sampel yang memperoleh nilai 51 sebanyak tiga orang siswa (8,6%); sampel yang memperoleh nilai 50 sebanyak satu orang siswa (2,9%) dan sampel yang memperoleh nilai 44 sebagai skor terendah sebanyak satu orang siswa (2,9%).

Gambaran lebih jelas dari skor tertinggi hingga skor terendah yang diperoleh

siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Distribusi dan Persentase Skor Pembelajaran Menulis Puisi tanpa Menggunakan Media Film Dokumenter

No.	Skor Mentah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	76	3	8,5
2.	74	1	2,9
3.	70	1	2,9
4.	68	1	2,9
5.	67	1	2,9
6.	66	1	2,9
7.	65	2	5,7
8.	64	1	2,9
9.	63	2	5,7
10.	61	2	5,7
11.	60	1	2,9
12.	57	2	5,7
13.	56	2	5,7
14.	55	3	8,5
15.	54	2	5,7
16.	53	3	8,5
17.	52	2	5,7
18.	51	3	8,6
19.	50	1	2,9
20.	44	1	2,9
Jumlah		35	100

Adapun kategorisasi hasil menggunakan media film dokumenter dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kategorisasi Skor Pembelajaran Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Film Dokumenter

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	90 - 100	sangat tinggi	-	-
2.	80 - 89	tinggi	-	-
3.	70 - 79	sedang	5	14,29
4.	40 - 69	rendah	30	85,71
5.	0 - 39	sangat rendah	-	-

Berdasarkan Tabel 2 dapat digambarkan bahwa perolehan skor untuk kategorisasi di atas menunjukkan bahwa kelompok sangat tinggi memiliki skor 90-100, kelompok tinggi memiliki skor antara 80-89, kelompok sedang memiliki skor antara 70-79, dan kelompok rendah memiliki skor di bawah 39 ke bawah.

menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab di atas, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran tanpa menggunakan media film dokumenter dalam pembelajaran menulis puisi tidak mencapai ketuntasan klasikal.
2. Pembelajaran menulis puisi dengan penggunaan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi telah mencapai ketuntasan klasikal.
3. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film dokumenter dengan pembelajaran menulis tanpa menggunakan media film dokumenter terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang cukup signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiyah, S. Maidar, G.A., dan Sakura, H.R. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja grafindoPersada.

Burhan Bungin. 2010. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prncana Media Grup.

Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.

Hariyanto. 2012. *Pengertian Media Pembelajaran*. <http://turman.wordpress.com/media-pembelajaran>

Latuheru. 1998. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.

Muhammad Yunus Suparno. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis Puisi*. Jakarta: Universitas Terbuka

Rachmat Djoko Pradopo. 1993. *Pengkajian Puisi (Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik)*. Yogyakarta: UGM Pers

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, siswa yang diajar dengan menggunakan media film dokumenter pada pembelajaran puisi memiliki tingkat kemampuan yang cukup signifikan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai siswa yang dikategorikan tuntas dan mencapai KKM yaitu 29 orang siswa. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM hanya 7 orang siswa saja dan dikategorikan tidak tuntas. Nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 74,36. Dengan demikian, siswa yang diajar dengan menggunakan media film dokumenter telah mencapai ketuntasan klasikal.

PEMBAHASAN

Hasil belajar menulis puisi siswa tanpa menggunakan media film dokumenter di kelas kontrol dikategorikan rendah. Pada proses pembelajaran ini, siswa terlihat jenuh karena proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru saja, sehingga memengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran secara umum mengenai hasil pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media film dokumenter. Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada kelompok kontrol ini cenderung rendah, hal ini dikarenakan tidak adanya gairah siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Penggunaan media film dokumenter pada pembelajaran ternyata cukup memberi dampak yang positif pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini. Hasil analisis data menunjukkan bahwa yang menggunakan media film dokumenter memperoleh nilai yang lebih tinggi dari pada tanpa menggunakan media film dokumenter. Hal ini ditunjukkan pada sampel yang menggunakan media film dokumenter (kelas eksperimen) pada proses pembelajaran memperoleh nilai tertinggi 85 sedangkan sampel yang tidak menggunakan media film dokumenter hanya memperoleh nilai 76 sebagai nilai tertinggi. Kedua nilai tersebut

- Seels, B.B. & Glasgow, Z. 1990. *Exercises In Instructional Design*. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Soetomo. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D)*. Jakarta: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

- Syafi'ie, I. 1998. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Surakarta : Erlangga.